

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kepemilikan pihak institusionalnya ada hubungannya pada kinerja perusahaannya, banyaknya kepemilikan institusional bisa membuat pengawasannya yang ketat serta kondisi seperti ini membuat kenaikan pada kinerja diperusahaannya lebih maksimal.
2. Kepemilikan pihak manajerialnya tidak ada hubungannya pada kinerja perusahaannya, kepemilikannya pada pihak manajerial pada perbankan ini masih kecil sehingga membuat pihak manajemennya masih belum bisa membuat pengambilan keputusannya karena masih belum kuat atas proporsi dari manajerialnya berakibatnya kepemilikan pihak manajerialnya tidak akan ada hubungannya pada kinerja perusahaannya
3. Kualitas auditnya KAP ada hubungannya pada kinerja perusahaannya, kualitas Audit sebagai elemen kunci diperusahaannya, bagusnya atas kualitas auditnya bisa membuat adanya prospek perusahaannya juga semakin bagus
4. Kepemilikan dari pihak institusionalnya, kepemilikan pihak manajerialny dan kualitas auditnya KAP ada hubungannya kinerja perusahaannya, adanya peningkatan pada kinerja perusahaan berpotensi menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, supaya kinerja perusahaan bisa meningkat perlu adanya pengawasan yang ketat.

5.1 Keterbatasan Penelitian

1. Risetnya ada pembatasannya pada tahun 2018 - 2022, disebabkan peneliti saat melakukan penelitian di tahun 2023, untuk laporan keuangan yang tahun 2023 perusahaan belum publish, membuat *cutoff* sampai 2022.
2. Risetnya memakai independennya yaitu kepemilikan dari pihak institusionalnya, kepemilikan pihak manajerialnya dan kualitas auditnya KAP.

3. Pada saat melakukan penelitian terdapat 4 perusahaan sampel yang harus dikeluarkan dikarenakan perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2018-2022
4. Risetnya ada pembatasannya obyek perusahaannya memakai perbankan listing BEI

5.2 Saran

1. Pemegang saham
Risetnya ini sebagai acuannya pada keputusan yang diambilnya dilihatnya pada kepemilikan dari pihak institusionalnya dan kualitas auditnya KAP disebabkan variabelnya bisa dibuat dalam penganalisaan atas kinerja diperusahaannya.
2. Peneliti selanjutnya
 - Risetnya ini sebagai acuannya pada pengembangan di riset selanjutnya memakai obyek lainnya selain perusahaan perbankan.